

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian dan lokasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif di CSE Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan belum berwirausaha.

#### **3.2.Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang aktif di CSE baik yang sudah berwirausaha maupun belum berwirausaha berjumlah 200 lebih mahasiswa. Sampel merupakan sebagian dari anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran,2006). Metode pengambilan sampel adalah Purposive sampling. Dengan kriteria :

- Mahasiswa aktif CSE yang belum berwirausaha
- Aktif di grup whatsapp CSE maupun kegiatan CSE.

Dalam penelitian ini yang menjawab kuesioner sebanyak 80 mahasiswa. Jadi akan di ambil 80 sampel mahasiswa CSE Universitas Soegijapranata Semarang yang aktif di CSE dan belum berwirausaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang termasuk dalam teknik sampling *non - probability sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki (sugiyono, 2015).

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang dikumpulkan yaitu data primer. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan adalah dengan menyebarkan kuesioner terhadap 80 responden.

#### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan memberi daftar pertanyaan atau kuesioner yang langsung diisi oleh responden. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Kuesioner ini menggunakan sistem tertutup, yaitu bentuk pertanyaan disertai alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Menurut Sugiyono (2015) pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari pertanyaan yang sudah tersedia. Skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju pada pertanyaan lima titik (Uma Sekaran, 2006).

Skala likert memiliki susunan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	: skor 1
Tidak Setuju	: skor 2
Netral	: skor 3
Setuju	: skor 4
Sangat Setuju	: skor 5

### 3.3.3. Uji Validitas

Validitas merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015) Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan *Person Correlation* pada program SPSS.

Dalam pengujian pernyataan dinyatakan valid apabila :

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil pengujian validitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) adalah sebanyak 80 dengan signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dengan melihat r tabel dapat diketahui bahwa nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,220.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan**

Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan 1	0,885	0,220	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan 2	0,807	0,220	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan 3	0,817	0,220	Valid

Sumber : Data primer diolah (2021)

Table diatas menunjukkan bahwa hasil uji validilitas pada pernyataan pengetahuan kewirausahaan dalam kuesioner memperoleh  $r_{hitung} > 0.220$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Pada Motivasi Berwirausaha.**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Pernyataan 1	0.468	0.220
pernyataan 2	0.453	0.220
pernyataan 3	0.520	0.220
pernyataan 4	0.402	0.220
pernyataan 5	0.592	0.220
pernyataan 6	0.549	0.220
pernyataan 7	0.589	0.220
pernyataan 8	0.446	0.220
pernyataan 9	0.463	0.220
pernyataan 10	0.453	0.220
pernyataan 11	0.459	0.220
pernyataan 12	0.659	0.220

Sumber : Data primer diolah (2021)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validilitas pada pernyataan motivasi berwirausaha dalam kuesioner memperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

**Tabel 5. Hasil Uji Pada Minat Berwirausaha.**

<b>Indikator</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Minat Berwirausaha 1</b>	0,671	0,220	Valid
<b>Minat Berwirausaha 2</b>	0,670	0,220	Valid
<b>Minat Berwirausaha 3</b>	0,678	0,220	Valid
<b>Minat Berwirausaha 4</b>	0,766	0,220	Valid
<b>Minat Berwirausaha 5</b>	0,762	0,220	Valid

Sumber : Data primer diolah (2021)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validilitas pada pernyataan motivasi berwirausaha dalam kuesioner memperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

#### **3.3.4. Uji Reliabilitas**

Santoso (2004) dalam Murniati (2013) uji reliabilitas merupakan alat mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data dari keseluruhan kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas dari kuesioner penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu:

**Tabel 6. Tingkat Reliabilitas Data**

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
> 0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas Moderat
< 0,5	Reliabilitas Rendah

Sumber : (Murniati et al, 2013)

Untuk mengukur reliabilitas dari kuesioner pada penelitian ini menggunakan alpha Cronbach yaitu apabila :

Nilai alpha ( $\alpha$ ) > 0,7 maka reliabel

Nilai alpha ( $\alpha$ ) < 0,7 maka tidak reliabel

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach <i>alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,783	Reliabilitas Tinggi
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,730	Reliabilitas Tinggi
Minat Berwirausaha (Y)	0,734	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai alpha dari variabel bebas pengetahuan kewirausahaan (X1) yaitu  $0,783 > 0,70$  dan motivasi berwirausaha (X2) yaitu  $0,730 > 0,70$  dan variabel terikat minat

berwirausaha (Y) yaitu  $0,734 > 0,70$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

### **3.4. Analisis Data**

#### **3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (mean), median, modus, deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha.

Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini akan dibuat dalam bentuk tabel, grafik atau pengukuran rentang skala. Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif hanya digunakan pada identitas responden.

Pengelompokan penilaian responden untuk mengetahui masing-masing kuesioner.

Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 hingga 5 sehingga kategorisasi jawaban menggunakan ketentuan rentang  $(r) = 5,00-1,00$  (skor tertinggi dikurangi skor terendah) = 4.



- Jika menggunakan kriteria 5 kotak atau  $(k) = 5$  dan didapatkan panjang kelas (interval kelas)  $= (p) = r/k = 4/5 = 0,8$ .
- Rentang tersebut akan digunakan untuk menentukan kategorisasi rata-rata penilaian responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 8**  
**Rata-rata Skor Penilaian Responden**

Rata-rata Skor	Kriteria
1,00-1,80	Sangat Rendah/Sangat Buruk
1,81-2,60	Rendah/Buruk
2,61-3,40	Cukup/Sedang
3,41-4,20	Tinggi/Baik
4,21-5,00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2013)

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, model yang akan digunakan adalah model hubungan dan untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan, maka alat untuk menganalisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan program SPSS (*Statistical package for social Science*). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara variabel yang mempengaruhi bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2), dengan variabel yang dipengaruhi yaitu minat berwirausaha (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen



dengan variabel dependen, apakah akan berpengaruh positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) akan diukur dengan alat analisis regresi berganda. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat ( Minat Berwirausaha )

a : Konstanta

$b_1b_2$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Variabel Bebas ( Pengetahuan Kewirausahaan )

$X_2$  : Variabel Bebas ( Motivasi Berwirausaha )

### 3.6.Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependent. Dapat dilihat dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel (Murniati dkk, 2013). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Bila t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Ho diterima : nilai t hitung  $<$  t tabel  
Ha diterima : nilai t hitung  $>$  t tabel
2. Membandingkan nilai signifikan  
Ho diterima : nilai signifikan  $>$  0.05  
Ha diterima : nilai signifikan  $<$  0,05

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Berikut merupakan bentuk uji t :

$H_{01} = 0$  artinya tidak ada pengaruh dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y)

$H_1 \neq 0$  artinya ada pengaruh dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_{02} = 0$  artinya tidak ada pengaruh dari variabel motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_2 \neq 0$  artinya adanya pengaruh dari variabel motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

### 3.6.2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Murniati dkk, 2013). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

- a. Membandingkan nilai F hitung dengan hasil F tabel

Ho diterima : nilai F hitung  $<$  F tabel

Ha diterima : nilai F hitung  $>$  F tabel

b. Membandingkan nilai signifikan

Ho diterima : nilai signifikan  $> 0,05$

Ha diterima : nilai signifikan  $< 0,05$

Hopotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 = 0$  artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y)

$H_3 \neq 0$  artinya secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

### 3.6.3. Uji R (Koefisien Determinasi)

Uji R atau dikenal sebagai koefisien determinasi merupakan indikator seberapa baik model sesuai dengan data. Nilai dari R akan berada diantara 0,0 dan 1,0. Nilai yang dekat dengan 1,0 menunjukkan bahwa variabel bebas telah memberikan informasi untuk memprediksi variabel terikat (Murniati dkk, 2013).

Kelemahan mendasar pada uji R adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, dimana setiap tambahan variabel independen pasti akan meningkatkan nilai  $R^2$ .